

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan membangun sistem pendukung keputusan pemilihan supliyer dengan membandingkan metode SAW dan AHP diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Membangun SPK untuk pemilihan supliyer pada restoran menggunakan metode SAW dan AHP, terbukti signifikan membantu pelaku bisnis dalam memilih supliyer secara lebih tepat dan efisien. Semula pembobotan dilakukan manual yang memerlukan waktu lama, adanya SPK dapat memangkas waktu pembobotan menjadi singkat memakai sistem yang dibuat.
2. Dilakukan pengujian 10 kali untuk menguji hasil perbandingan metode, diperoleh hasil alternatif yang sama di dalam satu pengujian. SAW lebih banyak digunakan, karena perhitungannya mudah dipahami, cepat, dan sederhana dalam menentukan supliyer (pembobotan singkat hanya pada kriteria). AHP unggul dalam keakuratan data, langkahnya panjang dan rumit harus pembobotan kriteria dan sub kriteria yang bisa memerlukan waktu. Jika menghendaki hasil akurat disarankan menggunakan AHP, namun jika dibutuhkan segera lebih baik menggunakan SAW. Pengujian sistem dari penilaian pakar 84.3% secara umum sistem sangat baik. Uji kepraktisan pengguna 87.5% bahwa responden sangat setuju dan layak digunakan sebagai alat untuk membandingkan metode pemilihan supliyer pada restoran.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran dan perbaikan untuk pengembangan penelitian yang selanjutnya antara lain :

1. SPK bisa digunakan lebih *general*, tidak hanya restoran berbahan baku susu saja melainkan semua restoran bisa menggunakannya.
2. Perbanyak lagi metode pendukung keputusan yang dibandingkan.